

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Musik

1. Pengertian musik

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat di mengerti dan dapat di pahami manusia (Banoe, 2003)

Musik juga merupakan suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988). Musik juga memiliki kekuatan atau efek bagi moral dan jiwa, karena anak muda itu perlu didik dengan musik.

Musik memiliki unsur pokok dan unsur ekspresi. Unsur pokok itu terdiri atas dari irama, melodi, dan bentuk lagu atau struktur lagu. Sedangkan unsur ekspresi meliputi tempo, dinamika, dan warna nada (Jamalus, 1988).

- a. Plato mengungkapkan bahwa iraman adalah suatu ketertiban terhadap gerakan melodi dan harmoni atau suatu ketertiban terhadap tinggi rendahnya nada (Prier, 2004).

- b. Melodi adalah naik turunnya nilai nada. Suatu musik disebut utuh, jika melodi terdapat dengan irama, tempo, dan bentuk-bentuk lain dalam musik (Rachmawati, 2005).
- c. Harmoni adalah cita rasa umum dan asasi dari berbunyian musik. Di era ini harmoni terkait dengan konsep akord sebagai sebuah struktur musik (Rachmawati, 2005).

Dari uraian di atas maka disimpulkan bahwa musik adalah ilmu atau seni suara atau bunyi yang mengandung unsur-unsur keselarasan atau keindahan dan dituangkan dalam irama, melodi dan harmoni, serta ekspresi.

2. Unsur-Unsur Musik

Seni musik bisa terbentuk berdasarkan komponen dan unsur-unsur tertentu. Berikut merupakan penjelasan mengenai unsur-unsur seni musik secara umum beserta pengertiannya sebagai berikut:

a. Melodi

Melodi merupakan tinggi, rendah dan panjang pendeknya nada yang terdapat dalam musik. Melodi juga kesatuan frase yang tersusun dari nada-nada dengan urutan, interval, dan tinggi rendah yang teratur.

b. Ritme/Irama

Ritme/irama ialah rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari musik. Tak hanya itu ritme/irama ini juga memiliki arti lain yakni pergantian panjang pendek, tinggi rendah serta keras lembut nada atau bunyi dalam kesatuan rangkaian musik.

c. Birama

ketukan atau ayunan berulang-ulang yang hadir secara teratur di waktu yang bersamaan. Biasanya birama ini dituliskan dengan menggunakan angka seperti $2/4$, $4/4$, $3/4$, dan $6/8$.

d. Tangga Nada

urutan dari suatu nada yang disusun membentuk tangga.

e. Harmoni

bentuk keselarasan paduan nada atau bunyi.

f. Tempo

ukuran kecepatan birama lagu.

g. Dinamika

tanda untuk memainkan nada dengan volume nyaring atau lembut.

h. Timbre

perbedaan sifat antara dua nada yang sama kuat dan sama tinggi nadanya dalam konstruksi instrumen.

3. Jenis-Jenis Musik

Seni musik memiliki sejumlah jenis yang dibedakan dalam beberapa kategori. Berikut merupakan klasifikasi jenis-jenis seni musik secara umum dan apa saja genre musik populer.

a. Seni Musik Tradisional

Seni musik tradisional merupakan jenis seni musik yang terpengaruhi oleh adat, tradisi, serta budaya masyarakat tertentu. Musik

tradisional hidup di masyarakat secara turun temurun dan dipertahankan sebagai sarana hiburan.

b. Seni Musik Modern

Seni musik modern merupakan jenis seni musik yang mendapat sentuhan instrumen dan teknologi dan tidak terlahir dari musik masyarakat adat. Musik modern bersifat universal yang berarti tidak terikat pada suatu daerah tertentu serta dipengaruhi oleh teknologi modern. Umumnya musik modern juga dibedakan menjadi beberapa genre musik populer yang berkembang dari tahun ke tahun. Berikut merupakan macam-macam genre musik populer.

B. Ansambel

1. Pengertian Ansambel Musik

Ansambel berasal dari bahasa Prancis "*Ensemble*" yang artinya bersama. Permainan ansambel adalah memainkan sebuah lagu secara bersama-sama, dua orang atau lebih dengan mempergunakan berbagai macam instrumen musik dua atau lebih (Hartoyo, 1994). Pendapat yang sama dikemukakan oleh Banoe (2003) ansambel adalah kelompok musik dalam satuan kecil, permainan bersama dalam satu alat musik. Ansambel lebih mengarahkan pada alat yang digunakan.

Menurut Julius Juil dkk (2000) musik ansambel adalah jenis penyajian secara bersama-sama yang alat musiknya sejenis atau campyran. Alat musik

tersebut dalam penyajian ada yang berfungsi sebagai pembawa melodi pokok dan ada fungsi sebagai pengiring. Penyajian musik ansambel termasuk penyajian yang sederhana. Penggolongan alat musik ansambel menurut fungsinya menjadi 3 kelompok yaitu: kelompok alat musik ritmis, kelompok alat musik melodi, kelompok alat musik harmonis.

Agar penyajian musik ansambel berhasil baik, perhatikan hal-hal sebagai berikut: pengaturan pertandingan jumlah alat-alat musik yang dipakai, setiap jenis alat musik memiliki partitur sendiri, latihan rutin, teratur, dan terarah. Jumlah pemain musik ansambel dapat terdiri atas dua, tiga, delapan, atau pun lebih.

Berikut adalah beberapa pengertian musik ansambel yang dikemukakan oleh para ahli.

- a. Menurut Banoe (2003), musik ansambel adalah permainan bersama dalam satuan kecil alat musik.
- b. Menurut Sanjaya dkk (2019), musik ansambel adalah sekelompok orang yang memainkan instrumen musik, baik instrumen sejenis maupun yang berbeda dan dimainkan secara bersama-sama.
- c. Menurut Evasanti dkk (2015), musik ansambel adalah musik yang dimainkan secara bersama dalam satu kelompok serta dibentuk berdasarkan tujuan, cara penyajian, materi lagu, dan jumlah pemain ditentukan oleh panitia penyelenggara.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan ansambel adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan dalam satuan kecil yang mengiringi sebuah lagu yang pada hakikatnya termasuk membawa suasana dan memberi warna serta memperjelaskan sebuah lagu.

2. Jenis-jenis Ansambel Musik

Dilihat dari keragaman alat musik yang digunakan, ansambel dapat dibedakan menjadi dua yaitu: ansambel sejenis dan campuran.

a) Ansambel sejenis

Musik ansambel sejenis merupakan penyajian musik ansambel dengan menggunakan satu jenis alat musik. Musik ansambel sejenis yang dimaksud adalah alat musik yang mempunyai kesamaan dalam cara memainkannya serta fungsi memainkannya. Contohnya seperti ansambel rekorder, ansambel perkusi, ansambel pianika dan sebagainya. Ansambel ini bisa berisi ansambel instrumen melodis atau ritmis.

b) Ansambel campuran

Ansambel campuran, yaitu penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik atau bermacam-macam jenis alat musik. Beberapa contoh alat musik ansambel campuran antara lain adalah biola, viola, simbal, cello, dan juga contra bass. Pada jenis ansambel campuran terdapat alat musik yang berfungsi sebagai harmonis dan juga ritmis. Jadi, alat musik harmonis dapat menghasilkan nada dan juga bisa dimainkan sebagai

pengiring dalam paduan nada yang umumnya disebut akor. Dalam ansambel campuran, akan terjalin kerja sama yang harmonis antara alat musik melodis yang berjalan dengan acuan pola ritmis, yang membuat penyajian musik ansambel lebih menarik. Misalnya, dalam suatu sajian musik ansambel campuran, recorder berperan untuk memainkan melodi, pianika bisa saja dibagi menjadi dua suara, gitar akan memainkan akor lagu, dan maracas berperan sebagai ritmik lagu.

Ansambel musik sebagai konsep musik serius. Keseriusan musik dilihat dari permainan alat yang digunakan, aransemen yang digarapkan, penikmatannya dan suasana keheningan.

Menurut Sugiyanto dkk (2003) berdasarkan fungsinya, musik Ansambel dibagi menjadi 2 macam yaitu:

1) Alat Musik Melodis

Alat musik melodis merupakan alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkian nada-nada atau melodi sebuah lagu. Misalnya: rekorder, pianika, terompet, gitar, rebab, angklung, mandolin, *flute*, *glockenspiel*.

2) Alat Musik Ritmis

Alat musik ritmis merupakan alat musik yang dalam permainannya memberikan irama(ritme) tertentu. Hal ini juga berhubungan dengan ketukan dan irama. Yang termasuk dalam alat musik ritmis adalah *bass*, gong, gendang, simbal, tamburin, drum set.

Musik ansambel campuran menggunakan alat musik melodis, harmonis, dan ritmis yang dimainkan secara bersama. Kebersamaan ini sangat penting untuk menghasilkan sajian musik yang terpadu dan enak didengar. Tempo yang digunakan harus stabil untuk memberikan kedisiplinan dan ketenangan jiwa, terutama bagi pemain musik (Dyah Purwani Setianingsih dkk, 2004).

Macam-macam ansambel dibagi menjadi tiga macam yaitu:

a) Ansambel Instrumen

Ansambel instrumen merupakan kelompok musik yang terdiri dari permainan alat musik sejenis maupun alat musik campuran.

b) Ansambel Vokal

Ansambel vokal terdiri dari ansambel suara manusia yang terdiri dari: jenis suara sopran (suara tinggi wanita), alto (suara rendah wanita), tenor (suara tinggi pria), dan bass (suara rendah pria).

c) Ansambel campuran

Ansambel campuran merupakan kelompok musik yang terdiri dari vokal dan alat musik. Kedua unsur dalam penggarapannya mempunyai kedudukan yang sama kuat susunan instrumen dan jumlah instrumen.

Adiarto dkk (1996) pada awalnya pengertian ansambel hanya dipergunakan untuk kelompok kecil dengan menggunakan alat musik sejenis, maka timbul beberapa istilah dalam ansambel antara lain:

- *Wood Wind Ensambel* (Ansambel alat musik tiup kayu)
- *Brass Ensambel* (Ansambel alat musik tiup logam)
- *String Ensambel* (Ansambel alat musik berdawai/senar)
- *Percussion Ensambel* (Ansambel *percusi*/alat musik pukul)
- *Vocal Ensambel* (Ansambel suara manusia)

Dalam penelitian ini, ansambel musik yang dipelajari dalam ekstrakurikuler di SMA St Familia Sikumana Kupang termasuk dalam kategori ansambel campuran, yaitu pianika, rekorder dan gitar.

C. Alat Musik Pianika

Pianika adalah sebuah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditekan tangga nadanya yaitu tangga nada yang kita kenal do, re, mi, fa, sol, la, si cara bermainnya dengan badan yang tegak. Pianika adalah salah satu alat musik gabungan yang ditiup dan ditekan. Sama halnya piano yang memiliki tuts nada namun bedanya pianika berbunyi jika ditiup. Pianika ialah salah satu alat musik tiup kecil yang sejenis harmonica tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau menggunakan pipa lentur yang dihubungkan dengan mulut.

Umumnya alat musik pianika dimainkan sebagai alat pendidikan disekolah. Pianika tergolong alat musik tiup, dalam bermain alat musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi bila memungkinkan dapat juga mengiringi sebuah lagu. Fungsi dari tuts pianika, tuts putih berfungsi sebagai nada pokok/asli dan tuts hitam berfungsi sebagai nada

kromatis. Untuk memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan.



Gambar 2.1 Alat music pianika

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah:

1. memainkan dengan lima jari, sikap jari mempunyai tugas untuk menekan tust-tust tertentu,
2. cara meniup diusahakan halus dan rata,
3. bentuk tangan seperti memegang bola, sehingga jari bergerak dengan leluasa,
4. waktu meniup pianika menggunakan pernapasan diafragma,
5. pianika dapat dimainkan dengan cara duduk atau berdiri, tubuh dalam keadaan bebas, tanpa rasa tegang di bagian tubuh yang lain.

D. Rekorder

alat musik rekorder adalah alat musik yang sumber suaranya berasal dari tekanan udara yang ditiup sehingga menghasilkan instrumen yang bersifat

melodis. Oleh karena itulah, rekorder menjadi alat musik yang tidak bisa dimainkan sendiri.

Rekorder juga merupakan alat musik yang suaranya bersumber dari tekanan udara yang ditiup. Bunyi-bunyi yang dihasilkan instrumen ini bersifat melodis, yang man instrumen ini tidak dapat dimainkan chord sendirian atau tidak dapat menjadi pengiring. instrumen ini termasuk ke dalam golongan instrumen melodis dan sumber instrumen ini di kenal dengan istilah Aerophone karena suara yang dihasilkan bersumber dari tekanan udara yang dihembuskan.

Rekorder dibagi dalam 3 bagian yaitu bagian kepala sebagai sumber bunyi dan tempat bidang tiupan, bagian badan, dan bagian kaki.

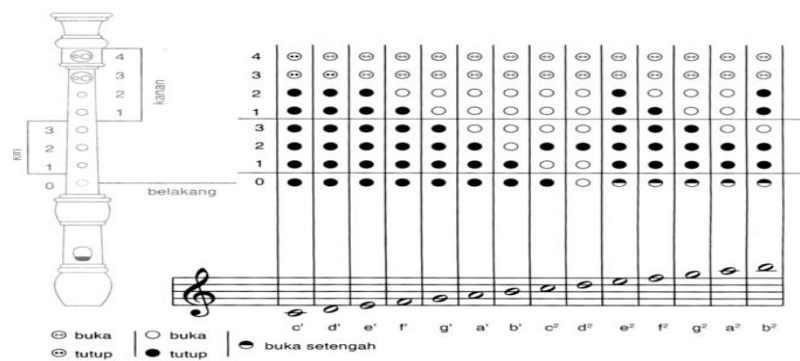


Gambar 2.2 alat musik rekorder

Tiga hal yang perlu diperhatikan waktu memainkan rekorder sopran adalah:

1. sikap badan tegak, tidak membungkuk, pada waktu meniup rekorder sopran dengan garis tubuh membuat sudut 40 sampai 60 derajat

2. pengaturan napas yang baik erat hubungannya dengan pengungkapan atau interpretasi yang benar menggunakan pernapasan diafragma
3. cara membunyikan rekorder sopran rata dengan menyentuh ujung lidah pada depan atas langit-langit dengan mengucapkan “tu”, bukan “hu” atau “fu”.



Gambar 2.3 Posisi jari rekorder

E. Alat Musik Gitar

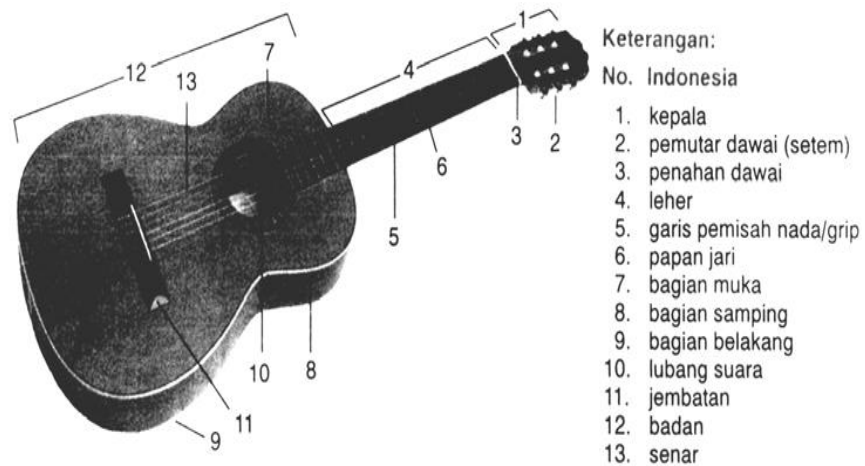
Gitar Akustik merupakan jenis gitar dimana suara yang dihasilkan berasal dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar kedalam ruang suara. Suara di dalam ruang akan beresonansi terhadap kayu dan badan gitar.

Tangan kiri : (1) telunjuk disebut jari 1, (2) jari tengah disebut jari 2, (3) jari manis disebut jari 3, (4) kelingking disebut jari 4. Tangan kanan untuk memetik atau membunyikan gitar.

Beberapa hal yang diperhatikan dalam bermain gitar:

1. memegang gitar dapat dilakukan sambil duduk atau berdiri dengan sikap tegak
2. jari-jari hendaknya menekan rata dan sama kuat pada setiap dawai atau senar
3. posisi jari untuk suatu akor harus tepat letaknya pada tiap dawai
4. waktu memindahkan jari dari satu akor ke akor lain dilakukan dengan cekatan
5. dawai dapat dibuyikan dengan ayunan ibu jari tangan kanan yang bergerak turun, atau turun naik
6. pergelangan tangan kanan tidak menyentuh badan gitar pada waktu membunyikan gitar.

Instrumen ini terdiri dari 3 bagian utama yaitu kepala, leher, dan badan. Pada bagian kepala gitar klasik, terdapat bagian yang berfungsi untuk menala dawai. Bagian leher gitar terdapat diantara kepala dan badan gitar. berikut bagian-bagian pada gitar:

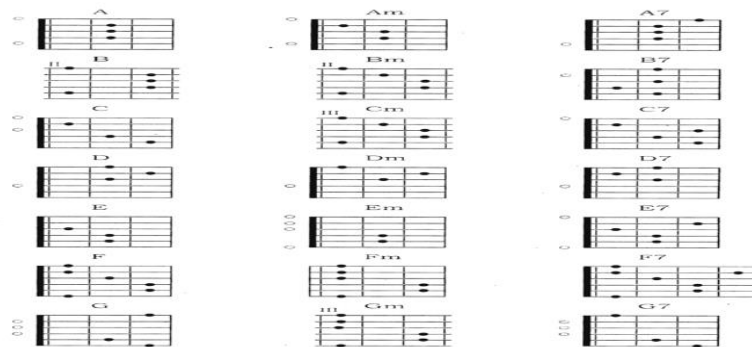


Gambar 2.4 Bagian-bagian gitar

Pada bagian ini terdapat pembatas nada yang terbuat dari logam sejumlah 19 yang dikenal dengan *fret*. *Fret* berfungsi untuk menghasilkan tinggi dan rendahnya nada yang akan dimainkan dengan cara meletakkan jari pada ruang-ruang yang terdapat pada *fret*. Bagian badan gitar terbuat dari kayu yang dibentuk menjadi papan tipis berfungsi sebagai resonator dari getaran dawai yang dimainkan.

Terdapat pula lubang suara yang berfungsi untuk mengeluarkan hasil produksi bunyi. Gitar klasik memiliki 6 dawai yang terbuat dari nylon dengan penalaan nadanya yaitu : Senar 1 = e', senar 2 = b, senar 3 = g, senar 4 = d, senar 5 = A, dan senar 6 = E. Pada permainannya, gitar klasik dapat dimainkan sebagai instrumen utama atau sebagai pengiring lagu.

Akor-akor gitar:



Gambar2.5 Akor gitar

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ansambel dalam pelaksanaannya meliputi beberapa aspek, diantaranya aransemen lagu dan ketersediaan instrumen. Pelaksana pembelajaran adalah peneliti dan kolaborator, aransemen lagu sebagai materi, dan instrumen yang digunakan yaitu pianika, rekorder dan gitar klasik.

F. Tambur

Tambur merupakan sebuah alat musik tradisional berbentuk gendang berukuran yang besar. Penggunaan tambur selalu dilengkapi dengan sebuah *kempur* (gong besar). Keduanya dipukul secara bergiliran dengan waktu yang teratur, sehingga jika tambur dan gong dipukul menimbulkan suara menggelegar “dug” dan “pur”.



Gambar 2.6 alat music tambur

G. Aransemen

Aransemen berasal dari bahasa Belanda yakni “Arrangement” yang artinya ialah penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen musik yang didasarkan atas sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Orang yang melakukan aransemen lagu dikenal dengan sebutan Aranger atau pengaransemen. Modal dasar yang harus dimiliki oleh seorang arranger ialah menguasai pengetahuan tentang harmoni. Adapun struktur aransemen yang diantaranya yaitu:

- Intoduksi yakni melodi awal sebelum memasuki lagu.
- Lagu pokok.
- Interlude ialah selingan musik di tengah lagu.
- Coda “Bagian akhir/penutup”.

Dalam mengaransemen lagu, dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

a. Aransemen Vokal

Setiap lagu dapat disusun aransemen khusus vokal ialah dalam dua suara, tiga suara, empat suara. Untuk menyusun aransemen vokal, yang paling mudah ialah menyusun aransemen lagu dalam dua suara, karena untuk menyusun aransemen lagu dalam tiga dan empat suara ada banyak persyaratan yang harus diperhatikan. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan memuaskan, setelah selesai disusun aransemen lagunya kemudian dicoba untuk dinyanyikan secara bersama-sama, apabila dirasa kurang baik atau kurang memuaskan maka dapat dicoba lagi untuk menyusun aransemen lagu tersebut hingga pada akhirnya diperoleh hasil yang sangat memuaskan.

b. Aransemen Instrumen

Dalam menyusun aransemen instrumen sangat berbeda dengan aransemen vokal. Untuk menyusun aransemen instrumen kita harus menyesuaikan dengan alat-alat musik yang dipergunakan. Semakin lengkap alat musik yang kita pergunakan, semakin banyak pula kemungkinan variasi yang dapat diciptakan. Untuk menyusun aransemen instrumen, kita harus berpedoman pada pengetahuan ilmu harmoni dan akord.

c. Aransemen Campuran

Aransemen campuran ialah campuran aransemen vokal dan instrumen, teknik yang dilakukan ialah vokalnya menggabungkan dua jenis aransemen yang telah ada. Dalam aransemen campuran pada umumnya yang ditonjolkan ialah vokalnya, sedangkan instrumennya berfungsi untuk pengiring dan memeriahkan, sehingga pertunjukan yang disajikan bertambah sempurna.

H. Model Lagu “*Ana Sai Nabe*”

Lagu *ana sai nabe* merupakan salah satu lagu yang berasal dari daerah Endelio. Lagu ini sangat populer yang biasa dinyanyikan dikalangan remaja dan sebagai musik hiburan .

Berikut ini lirik lagu ana sai nabe

Ana sai nabe, Ana ata mbuli nggela

Ale neku roa ro le, mae ale ale neku le

Ale neku roa ro le mae ale ale neku le

Terjemahannya

Anaknya siapa itu,Anaknya orang Mbuli Nggela

Tanya saya dulu, jangan Tanya sembarang

tanya saya dulu, jangan Tanya sembarang

I. Metode

1. Metode Imitasi

Metode imitasi yaitu tindakan atau cara guru memberikan gambaran atau contoh kemudian peserta didik akan meniru apa yang diajarkan oleh guru tersebut (Paputungan & Lopian, 2020)

2. Metode Drill

Metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan atau

keterampilan yang telah dipelajari agar menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan (Suryono,dkk. 1992). Penerapan metode drill secara teratur, praktis, dan mudah dilakukan akan membina siswa dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi, dan meningkatkan keterampilan (Roestiyah, 2001).

Menurut (Astuti, 2017) metode drill adalah latihan yang merupakan suatu cara belajar dengan latihan secara berulang-ulang atau terus-menerus untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Sedangkan (Paputungan & Lopian, 2020) mengemukakan metode drill sebagai kegiatan yang dilakukan dalam bentuk latihan berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan tertentu.

Tujuan dari kedua metode tersebut untuk melatih peserta didik menghafal, memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, oleh karena itu penerapan keterampilan bermain musik ansambel dengan metode imitasi dan drill tersebut

diyakini dapat membuat siswa-siswi bermain ansambel dengan kemampuan baik.

J. Penelitian terdahulu yang relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topic penelitian ini. Peneliti terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam peneliti ini. sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian yang telah dipilih :

- 1) Pada tahun 2015 Afrizal Yudha Setiawan melakukan penelitian yang berjudul “strategi pembelajaran ansambel musik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul”. Perbedaan dalam penelitian Afrizal Yudha Setiawan dan peneliti terdapat pada tujuan yang dimana tujuan Afril Yudha Setiawan adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran musik ansambel sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran musik ansambel recorder. Persamaannya terdapat pada bentuk penyajian musik ansambel serta kemampuan siswa/siswi.
- 2) pada tahun 2018 Cici Wabinka melakukan penelitian yang berjudul : peningkatan kemampuan memainkan musik pianika melalui metode drill di kelas VII MTs Masmur provinsi tahun ajaran 2017/2018, rumusan masalahnya adalah bagaimanakah

peningkatan kemampuan memainkan musik pianika melalui metode drill di kelas VII MTs Masmur provinsi Riau tahun ajaran 2017/2018?

- 3) pada tahun 2015 I Ketut Satwika Sudina Putra yang melakukan penelitian yang berjudul: Upaya peninkatan kemampuan siswa bermain ansambel menggunakan metode dril pada ekstrakurikuler di SMP 3 Kalasan. Dengan rumusan masalahnya “Bagaimanakah Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Bermain Ansambel Menggunakan Metode Drill Pada Ekstrakurikuler di SMP N 3 Kalasan?”. Dari ketiga penelitian terpilih tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kemampua atau keterampilan siswa/siswi dalam bermain ansambel